

Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia, Kualitas Audit, dan Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Entitas Studi pada Badan Standarisasi Nasional (BSN)

Husen Basri¹ (husenbasriauditor@gmail.com)*

Jamaludin Iskak² (jamaludini@fe.untar.ac.id)

^{1,2}Pendidikan Profesi Akuntan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, DKI Jakarta, Indonesia 11440

*Penulis Korespondensi

Artikel Masuk: 30 Juni 2023 | Artikel Diterima: 9 Agustus 2023

Abstract

This study aims to obtain empirical evidence of the influence of human resource capabilities, audit quality, and adherence to accounting rules on the timeliness of submission of entity financial reports (study at the National Standardization Agency). The population in this study are employees who work in the finance section of the National Standardization Agency. Sampling was carried out using accidental sampling. The primary data collection method used is the questionnaire method. Data were analyzed using multiple linear regression. The results showed that human resources had a positive effect on the timeliness of submission of entity financial reports, audit quality had a positive and significant effect on the timeliness of submission of entity financial reports, compliance with the rule of law had a positive and significant effect on the timeliness of submission of entity financial reports.

Keywords: human resources; audit quality; rule of law; financial statements

JEL Classification: M40; M42; M48

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh kemampuan sumber daya manusia, kualitas audit, dan ketaatan aturan akuntansi terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan entitas (studi pada Badan Standarisasi Nasional). Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja pada bagian keuangan Badan Standarisasi Nasional. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *accidental sampling*. Metode pengambilan data primer yang digunakan adalah metode kuesioner. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan entitas, kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan entitas, ketaatan aturan hukum berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan entitas.

Kata Kunci: sumber daya manusia; kualitas audit; aturan hukum; laporan keuangan

Klasifikasi JEL: M40; M42; M48

PENDAHULUAN

Perspektif pelaksanaan keberhasilan program kementerian dan lembaga perlu dipertanggungjawabkan sebagaimana yang dituntut pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2022 Tentang Pertanggungjawaban Atas Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021 sebagai bagian dari hasil pertimbangan atas undang-undang tersebut di mana dalam rangka pengambilan kebijakan dan langkah-langkah luar biasa yang disebabkan oleh pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) yang tentu membawa ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan.

Apabila diperdalam maka pertanyaan berikutnya yang akan timbul adalah apakah kesuksesan program tersebut berbanding lurus atau sejalan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebagai manifestasi nyata dalam pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran dalam rangka melaksanakan program-program lembaga. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 mewajibkan presiden dan kepala daerah untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN dan APBD berupa laporan keuangan. Artinya, semakin cepat informasi di ungkapkan maka akan semakin relevan informasi tersebut bagi para pengguna laporan keuangan. Dampak dari ketidaktepatan waktu mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan yang diambil kurang berkualitas, meskipun tidak salah.

Selanjutnya, ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan tingkat satker-satker sebagai entitas akuntansi berhubungan dengan beberapa faktor-faktor, baik dalam proses penyusunan hingga menyampaikannya. Faktor-Faktor tersebut antara lain adalah latar belakang pendidikan, pelatihan, pemanfaatan teknologi informasi, dan pemahaman peraturan dan standar akuntansi yang berlaku.

Melalui kondisi tersebut, akan menjadi tantangan tersendiri bagi BSN dalam melakukan pelaporan keuangan dengan tepat waktu dan menyiapkan strategi bagaimana keberhasilan-keberhasilan program tersebut dapat tersajikan dengan lengkap atau *full-disclosure* ke dalam laporan keuangan tanpa mengabaikan unsur ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti jumlah personalia atau pegawai BSN yang bekerja pada divisi kepala biro perencanaan keuangan, umum, dan pengadaan yang bertanggungjawab kepada sekretaris utama sangatlah luas, sebab diperlukan tanggung jawab dan kesiapan yang mumpuni dalam menjalankan tugas dan fungsi. Sementara itu, secara kompetensi dari pegawai BSN belum tentu memiliki sertifikasi akuntan profesional secara merata, misalnya sertifikasi akuntan profesional berstandar internasional *Chartered Accountant* (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atau sertifikasi akuntansi pemerintahan yang dirilis dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) juga yakni *Ceritifed Government Accountant Accounting Associate* (CGAA) untuk tataran pusat dan daerah dan *Certified Government Accounting Expert* (CGAE) sebab hal tersebut sangat relevan dengan kompetensi dan ketaatan aturan akuntansi dalam rangka mendorong ketaatan pelaporan

akuntansi di lingkungan BSN sebagai lembaga non-kementerian yang merupakan bagian dari pemerintah pusat.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk memperdalam persoalan tersebut sebagai topik utama dalam penelitian ini. Dari perspektif sektor privat tentu sudah sangat banyak yang meneliti atas faktor-faktor tersebut, salah satunya Utami & Yennisa (2017) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan profitabilitas, *leverage*, dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu, di mana Renwarin & Sumtaky (2019), yang menulis dari perspektif sektor publik, menyatakan bahwa kapasitas sdm, pengendalian internal pemerintah, dan pengawasan keuangan daerah tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan kepada SKPD pemerintah daerah di Maluku Tenggara. Kemudian, Susanti (2017) menjelaskan bahwa pengaruh faktor regulasi hanya 0.272 atau 27.20% kajiannya tentang laporan keuangan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang disampaikan tepat waktu, sedangkan sisanya 72.80% meliputi faktor latar belakang pendidikan, teknologi pendukung, dan aksesibilitas wilayah (studi Sumatera Selatan). Hal ini menunjukkan bahwa keadaan lain atau ekspektasi yang berfluktuasi berdampak lebih besar pada ketepatan waktu pengungkapan keuangan. Berdasarkan temuan itu, maka dengan adanya dukungan yang baik atas peraturan, latar belakang, perangkat pendukung, dan aksesibilitas wilayah dapat meningkatkan kualitas penyampaian laporan keuangan pada waktunya. Kedua penelitian terdahulu berlangsung dalam lingkup pemerintah daerah. Oleh karena itu, peneliti akan menindaklanjuti konsistensi faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang ada dalam pemerintah pusat, khususnya dalam lingkup Badan Layanan Umum yang merupakan naungan dari salah satu kementerian dan lembaga.

Sedangkan *research gap* dari perspektif kualitas audit dapat disimpulkan dari penelitian sebelumnya bahwa auditor khusus akan memberikan kualitas audit yang lebih baik dan mempercepat pelaporan. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena melihat hubungan antara sifat direktur dan kaliber laporan keuangan, sedangkan penelitian lain terkait atribut CEO atau CFO dengan kaliber laporan keuangan. Dari hasil penelitian tersebut peneliti akan memperluas pengujian kualitas audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang merupakan bagian dari manifestasi kualitas yang dihasilkan dari suatu laporan keuangan sebagai bahan dalam mengambil keputusan.

Menurut Arifah & Rahmawati (2018), kepatuhan terhadap peraturan akuntansi merupakan salah satu elemen yang memengaruhi kemungkinan terjadinya kecurangan akuntansi. Kemungkinan penipuan akuntansi menurun dengan lebih banyak kepatuhan peraturan agensi dengan standar akuntansi. Dalam 2,537 kasus, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan masalah ketidakpatuhan terhadap aturan dan peraturan. Ini menelan biaya Rp9.87 triliun. Berdasarkan uraian dan bukti-bukti empiris berupa *research gap* dan penelitian

terdahulu menunjukan ketidakkonsistenan maka penulis tertarik ingin mengangkat topik permasalahan bagaimana pengaruh kemampuan sumber daya manusia, kualitas audit, dan ketaatan aturan akuntansi terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan entitas (studi pada Badan Standarisasi Nasional).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mendasari penelitian terkait dengan pengaruh kemampuan sumber daya manusia, kualitas audit, dan ketaatan aturan akuntansi terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan entitas (Alvionita et al., 2021; Attarie, 2018; Elviani, 2017; Gafar et al., 2017; Mulia, 2019; Pratiwi & Sanjaya, 2017; Puspandoyo et al., 2022; Renwarin & Sumtaky, 2019; Susanti, 2017; Tang & Elvi, 2021; Utami & Yennisa, 2017; Yanto, 2019).

Adapun penelitian ini melakukan pengembangan dari penelitian-penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh kemampuan sumber daya manusia, kualitas audit, dan ketaatan aturan akuntansi terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan entitas yang dilakukan pada Badan Standarisasi Nasional (BSN).

METODE PENELITIAN

Teknik penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *survey explanatory* kuantitatif dengan statistik deskriptif. Penelitian ini terutama menggunakan metodologi deduktif-induktif. Metode ini diawali dengan kerangka teori, temuan-temuan penelitian terdahulu, dan pengetahuan peneliti sebelum berkembang menjadi isu-isu yang kemudian disajikan guna memperoleh dukungan atau penolakan berupa data empiris lapangan. Teknik kuantitatif ini mencoba menguji teori, menetapkan fakta, menunjukkan hubungan antara variabel yang diuji, menawarkan deskripsi statistik, perkiraan, dan perkiraan hasil. Rancangan penelitian formal, terencana, sistematis, dan terstruktur digunakan dalam penelitian kuantitatif.

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan Badan Standarisasi Nasional BSN RI yang telah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI dengan variabel penelitian yang terdiri dari variabel independen: sumber daya manusia, kualitas audit, dan ketaatan aturan akuntansi serta variabel dependen ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan entitas. Penelitian ini dilakukan dengan subjek Badan Standarisasi Nasional yang diperoleh dari pihak divisi anggaran dan akuntansi sebagai subjek penelitian karena terlibat langsung dalam penyusunan laporan keuangan.

Analisis regresi linier berganda dilakukan dalam penelitian ini untuk menunjukkan seberapa banyak sumber daya manusia, kualitas audit, dan ketaatan aturan akuntansi semuanya memengaruhi seberapa cepat laporan keuangan diserahkan. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots\dots\dots(1)$$

Di mana Y adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, X_1 adalah sumber daya manusia, X_2 adalah kualitas audit, X_3 adalah aturan hukum, b_1, b_2, b_3 adalah koefisien dari masing-masing variabel, dan e adalah eror.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, penulis melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap seluruh variabel penelitian untuk memastikan bahwa kuesioner valid dan reliabel. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas dapat disimpulkan bahwa semua data sudah lolos dalam uji valid dan reliabel sehingga sudah dapat dilanjutkan dengan uji regresi linear berganda.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan dalam penelitian ini untuk menunjukkan seberapa banyak sumber daya manusia, kualitas audit, dan ketaatan aturan akuntansi semuanya memengaruhi seberapa cepat laporan keuangan diserahkan.

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta	Signifikansi
Konstanta	4.192	4.236		
X_1	0.152	0.072	0.191	0.039
X_2	0.331	0.159	0.195	0.041
X_3	0.605	0.111	0.531	0.000

Dari hasil analisis regresi didapatkan model regresi sebagai berikut:

$$KWPLK = 4.192 + 0.152(SDM) + 0.331(KA) + 0.605(AH) \dots\dots\dots(2)$$

Dari model regresi di atas dapat di jelaskan bahwa sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai variabel X_1 sebesar 0.152 (positif), yang artinya semakin baik sumber daya manusia maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan juga akan semakin baik.

Kualitas audit memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai variabel X_2 sebesar 0.331 (positif), yang artinya semakin baik kualitas audit maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan juga akan semakin baik.

Aturan hukum memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai variabel X_3 sebesar 0.605 (positif), yang artinya semakin baik aturan hukum maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan juga akan semakin baik.

Seluruh variabel independen dari X_1 hingga X_3 memiliki signifikansi kurang dari α 0.05, yaitu $X_1 = 0.039$, $X_2 = 0.041$, dan $X_3 = 0.000$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi adalah angka yang menggambarkan seberapa kuat dua variabel atau lebih terkait, atau mungkin juga menunjukkan ke arah mana kedua variabel bergerak satu sama lain. Nilai koefisien korelasi berkisar dari -1 hingga 1 dan dapat direpresentasikan dalam bentuk positif (+) atau negatif (-) bergantung pada seberapa kuat asosiasi tersebut.

Tabel 2. Hasil Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

<i>r</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
0.712	0.506	0.484	10.198

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai korelasi (*r*) sebesar 0.712, yang berarti jika mengacu pada tabel kriteria koefisien korelasi maka seluruh variabel independen memiliki korelasi kuat terhadap variabel dependen.

Koefisien determinasi (*R square*) adalah angka yang menyatakan atau mengkuantifikasi kontribusi satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel *X* terhadap variabel *Y*. Semakin besar koefisien determinasi maka semakin efektif *X* dapat memengaruhi *Y*.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0.506, yang artinya variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 50.6%, sedangkan 49.4% dijelaskan variabel lain yang belum dilibatkan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji *F*)

Uji *F* digunakan untuk mengetahui apakah faktor independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Uji *F* digunakan untuk menentukan dampak gabungan dari semua faktor independen terhadap variabel dependen. Pengujian statistik ANOVA adalah jenis pengujian hipotesis di mana hasil dari pengelompokan statistik atau data dapat digunakan untuk memperoleh kesimpulan. Nilai *F* yang ditemukan pada tabel ANOVA, yang digunakan untuk membuat keputusan berdasarkan tes ini, diperiksa dan dibandingkan dengan ambang batas signifikansi 0.05. Menurut Ghazali (2016) uji *F* memiliki ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

Jika nilai signifikan $F > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

Berdasarkan hasil uji *F*, didapatkan hasil nilai sig. F $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif sumber daya manusia, kualitas audit, dan aturan hukum secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Entitas

Sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan entitas. Menurut Nurillah & Muid (2014) sumber daya manusia harus dikelola secara efektif agar dapat memberikan kontribusi sebesar-besarnya dalam pencapaian tujuannya, salah satunya adalah penyampaian laporan keuangan tepat waktu. Sistem yang terbaikpun tidak akan berguna jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang cukup berkualitas, terutama yang memiliki kualitas individu seperti potensi pendidikan, pengalaman, dan pelatihan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kiranayanti & Erawati (2016) yang menjelaskan bahwa sumber daya manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Entitas

Kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan entitas. Kualitas audit adalah kemungkinan seorang auditor akan menemukan dan mengungkapkan kesalahan dalam sistem akuntansi *auditee*, termasuk keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang merupakan instrumen bagi *stakeholder* dalam proses *decision making*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jayanti (2018) yang menjelaskan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Entitas

Ketaatan aturan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan entitas. Ketaatan aturan akuntansi meningkatkan praktik manajemen asset organisasi, penerapan, dan penyajian laporan keuangan beserta semua bukti dokumen pendukung yang ada. Aturan tersebut harus ditaati karena merupakan ketetapan dari asosiasi profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang mana sudah melalui berbagai observasi hingga mencapai kesepakatan aturan tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2017) yang menjelaskan bahwa peraturan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan serta hasil pengujian dalam penelitian ini yang telah dilakukan oleh peneliti sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan entitas, kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan entitas, dan aturan hukum berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan entitas. Selain itu,

sumber daya manusia, kualitas audit, dan aturan hukum secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan entitas. Terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan yang harus dipertimbangkan ketika mengevaluasi hasil penelitian ini, yaitu jumlah sampel dalam penelitian masih perlu dilakukan penambahan sampel, hal tersebut dapat membentuk model menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvionita, L., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bei). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(11).
- Arifah, A., & Rahmawati, D. (2018). Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural, dan Komitmen Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(4).
- Attarie, P. N. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (studi empiris perusahaan yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 4(3), 45–59.
- Elviani, S. (2017). Faktor-faktor berpengaruh bagi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 4(3). <https://doi.org/10.30743/akuntansi.v4i3.327>
- Gafar, A., Malisan, L., & Irwansyah, I. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampain Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Forum Ekonomi*, 19(1), 53–57. <https://doi.org/10.30872/jfor.v19i1.2280>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jayanti, F. D. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, kualitas audit dan profitabilitas terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 26–33.
- Kiranayanti, I. A. E., & Erawati, N. M. A. (2016). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrua Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2), 1290–1318.
- Mulia, R. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal El-Riyasah*, 9(1), 7–21. <https://doi.org/10.24014/jel.v9i1.6798>
- Nurillah, A. S., & Muid, D. (2014). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH (SAKD), PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Pada SKPD Kota

- Depok). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2).
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/6099>
- Pratiwi, N., & Sanjaya, S. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan yang Terindeks di Indeks Saham Syariah Indonesia. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 2(2), 119–127.
<https://doi.org/10.15548/maqdis.v2i2.106>
- Puspandoyo, T., Adinata, W., Alfikry, L. A., Prasanti, T. A., & Yuniar, S. (2022). Prediksi Kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga Menggunakan Machine Learning. *Jurnal Manajemen Perbendaharaan*, 3(1), 15–36. <https://doi.org/10.33105/jmp.v3i1.417>
- Renwarin, F. D., & Sumtaky, M. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyajian laporan keuangan pada satuan kerja perangkat daerah pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara. *JURNAL ULET (Utility, Earning and Tax)*, 3(2), 41–55.
- Susanti, E. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN DI DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI (Studi Se-SUMATERA SELATAN). *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 1(2).
<https://doi.org/10.31851/neraca.v1i2.2217>
- Tang, S., & Elvi, E. (2021). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. *AKUNTABEL*, 18(1), 172–182. <https://doi.org/10.30872/jakt.v18i1.9403>
- Utami, D., & Yennisa, Y. (2017). Faktor-Faktor Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dewantara*, 1(1), 31–38.
<https://doi.org/10.26460/ad.v1i1.22>
- Yanto, T. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN PEMODERASI KOMITMEN ORGANISASI (Studi Pada Badan Pusat Statistik Se-Provinsi Banten). *JURNAL RISET AKUNTANSI TIRTAYASA*, 4(2), 129–144.